

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 12 orang siswa kelas XI Jurusan Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan SMK Negeri 2 Subang. Dengan 7 orang siswa dari kelas induk dan 5 orang siswa dari kelas jauh yang terletak di Cijambe kabupaten Subang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta, dan lain-lain.

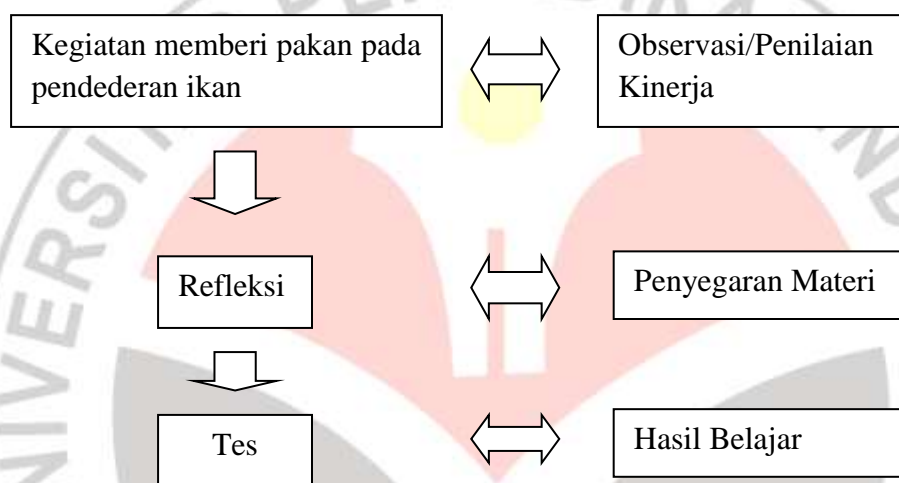
Penelitian deskriptif cenderung tidak melakukan tindakan ataupun pengontrolan perlakuan pada subjek penelitian. Penelitian ini mengungkap fakta dan gejala apa adanya saat penelitian dilakukan. Sifat hubungan pada penelitian deskriptif adalah memperlihatkan adanya sebab akibat.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982) dalam Sukardi, 2003. Penelitian ini sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pernyataan diatas penelitian ini hanya menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan tanpa adanya perlakuan khusus.

3.3 Rancangan Penelitian



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Siswa melakukan kegiatan pemberian pakan pada kolam pendederan ikan dengan langsung dipantau sekaligus diberikan penilaian dengan menggunakan lembar observasi.
2. Kemudian dilakukan refleksi berupa penyegaran materi berkaitan pemberian pakan sebagai bahan perbandingan dengan kegiatan yang dilakukan siswa di lapangan.
3. Melakukan tes terhadap siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah *kognitif* pada Standar Kompetensi Memberi Pakan.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Hardy Maulana, 2013

Hubungan Penilaian Kinerja Pada Standar Kompetensi Memberi Pakan Berbasis Produksi dengan Hasil Belajar Siswa APSDP SMKN 2 Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan memberi pakan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penilaian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengamati siswa yang sedang melaksanakan kegiatan memberi pakan dengan menggunakan lembar penilaian kinerja dan prosedur pendederan ikan atau SOP sebagai bahan acuan pendederan ikan mas dan ikan nila.

2. Tes

Tes diberikan pada tahap akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa, dalam hal ini ditujukan pada ketercapaian standar kompetensi pada ranah kognitif.

3.5 Validitas Instrumen Penelitian

Untuk mencapai kebenaran instrumen yang digunakan, maka dilakukan *Expert Judgment* instrument penelitian, lembar soal tes, dan materi pelajaran yang diberikan. Yaitu dilakukan *Expert Judgment* oleh tenaga ahli Departemen Perikanan Budidaya VEDCA.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, ketika siswa sedang melakukan kegiatan memberi pakan, dokumentasi dan menggunakan tes untuk mengetahui ketercapaian standar kompetensi memberi pakan.

Untuk mendapatkan data digunakan instrumen nontes berupa lembar observasi dan instrumen tes kemudian melakukan kegiatan dokumentasi. Bila dilihat dari segi cara maka teknik pengumpulan data secara khusus dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ketika siswa melakukan pemberian pakan pada kegiatan pendederan ikan mas dan ikan nila kemudian melakukan penilaian secara langsung di lapangan. Skala penilaian lembar observasi pemberian pakan menggunakan skala *Likert* sedangkan untuk lembar observasi prosedur (SOP) pendederan ikan menggunakan skala *Guttman*.

2. Pemberian tes

Tes diberikan kepada setiap siswa. Tes yang diberikan berupa soal *essay* atau uraian mengenai materi yang telah disampaikan yakni bahasan standar kompetensi memberi pakan. Hasil tes dinilai secara subyektif kemudian pemberian skor dilakukan secara manual oleh peneliti.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007) yaitu: (1) Reduksi data; (2) Display data; (3) Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan, sehingga peneliti menemukan hal-hal pokok tentang objek penelitian. Dalam tahap ini data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data lainnya yang diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Reduksi data dilakukan selama pengumpulan

data berlangsung. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikomentari dan ditulis dalam bentuk uraian dan laporan yang rinci.

Aspek-aspek yang direduksi adalah semua hal yang berkaitan dengan masalah ini. Aspek-aspek tersebut antara lain:

- a. Data yang dikumpulkan berupa abstraksi dari seluruh deskripsi hasil observasi, abstrak hasil dokumentasi, selanjutnya dipilih sesuai dengan kategori masalahnya.
- b. Kategori-kategori tersebut diuraikan untuk memahami aspek yang terdapat di dalamnya sambil menelaah/melihat hubungan antar satu dengan yang lainnya.
- c. Membuat tata urutan masalah guna memberikan tafsiran yang memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pada uraian, dan mencari hubungan antara dimensi uraian. Penafsiran dilakukan untuk memberikan makna terhadap data tentang kejelasan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

2. Display Data

Pada tahap display ini peneliti melakukan perangkuman informasi dalam susunan yang lebih sistematis, sehingga data yang bertumpuk-tumpuk yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam melihat gambaran keseluruhan tentang pelaksanaan kegiatan dapat dihindari. Dengan demikian dalam rangkuman penelitian ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan mengenai data yang terkumpul. Adapun kegiatan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi penelitian.

3. Tahap Verifikasi dan Mengambil Kesimpulan

Proses pencarian makna dari data yang dikumpulkan dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan peneliti sejak awal. Hal ini

dimaksudkan agar kesimpulan yang mula-mula masih sangat *tentative*, kabur, dan diragukan akan menjadi lebih “*grounded*”. Disamping itu peneliti dapat melakukan pemberian makna yang relevan atas kesimpulan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan memberi pakan siswa APSDP di SMKN 2 Subang. Langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan proses pengecekan ulang mulai dari survey lapangan, data, dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut.
- b. Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kemudian hasil penilaian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Purwanto, 2009)

Dimana:

N = nilai perolehan siswa

R = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal dari aspek yang diharapkan muncul

Persentase skor butir yang telah diperoleh, selanjutnya dimasukkan dalam kategori sebagai berikut:

76 - 100 = kategori sangat baik

56 - 75 = kategori baik

40 - 55 = kategori kurang

0 - 40 = kategori sangat kurang

(Arikunto, 2003)

4. Penghitungan Korelasi

Setelah melakukan proses yang di atas maka dilakukan penghitungan korelasi, korelasi menyatakan hubungan antara dua variabel yang berbeda.

Hardy Maulana, 2013

Hubungan Penilaian Kinerja Pada Standar Kompetensi Memberi Pakan Berbasis Produksi dengan Hasil Belajar Siswa APSDP SMKN 2 Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini berarti bahwa berapa besar hubungan antara penilaian kinerja siswa dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan korelasi *Spearman Rank* karena sumber data yang didapat tidak sama. Dalam Sugiono (2012:244) dalam korelasi *Spearman Rank* sumber data untuk kedua variabel yang dikonversikan dapat berasal dari sumber data yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Maka untuk menghitung korelasinya adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

r_s = Nilai Korelasi Spearman Rank

d = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman

(Sugiyono, 2012)

Kemudian untuk menguji signifikan menggunakan rumus z:

$$z_h = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} / \rho \cdot \sqrt{n-1}$$

Dimana:

ρ = hasil rho hitung

n = jumlah

(Sugiyono, 2012)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka digunakan pedoman yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012)

